

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Religiusitas (X3) terhadap Kinerja (Y) Dosen Tetap IIB Darmajaya Bandar Lampung, Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti membagikan daftar pertanyaan kepada dosen tetap Fakultas Ekonomi& Bisnis dan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya Bandar Lampung, Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan atau institusi. Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan mengumpulkan data dengan langsung terjun (*survei*) pada perusahaan atau institusi yang menjadi objek penelitian.

Untuk memperoleh data primer dari perusahaan atau institusi, maka cara yang dilakukan adalah menyebarkan kuesioner. Menurut Anwar Sanusi (2017:109), kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Dalam hal ini respondennya adalah dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Adapun skala kuesioner penelitian ini yang digunakan adalah Likert. Menurut Anwar Sanusi (2017:59), skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan. Skala Likert lazim menggunakan lima titik dengan tabel cukup setuju pada posisi tengah (ketiga).

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

JawabanPertanyaan	Skor
SangatSetuju (SS)	5
Setuju (S)	4
CukupSetuju (CS)	3
TidakSetuju (TS)	2
SangatTidakSetuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2017:87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang berjumlah 124 orang. Berikut merupakan rekapitulasi dosen tetap S1 IIB Darmajaya:

Tabel 3.2

REKAPITULASI JUMLAH DOSEN TETAP IIB DARMAJAYA 2020

No	Program Studi	Jumlah Dosen Tetap
1	Akuntansi	20 Dosen Tetap
2	Manajemen	41 Dosen Tetap
3	Sistem Informasi	25 Dosen Tetap
4	Teknik Informatika	21 Dosen Tetap
5	Sistem Komputer	13 Dosen Tetap
6	Bisnis Digital	2 Dosen Tetap
7	Desain Komunikasi Visual	2 Dosen Tetap
Jumlah		124 Dosen Tetap

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh dosen tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya. Pertimbangan untuk populasi dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan dosen tetap IBI Darmajaya Fakultas Ekonomi & Bisnis serta Fakultas Ilmu Komputer
- b. Tempat penelitian hanya dilakukan di IBI Darmajaya Bandar Lampung, Lampung

3.4.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan teknik *Propotionate stratified random sampling*. Cara pengambilan sampel tipe ini disebut pula dengan judgement sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian dosen tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya dengan kriteria masa kerja lebih dari 1 tahun. Berdasarkan populasi terdapat 124 dosen tetap, tetapi populasi yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian adalah 120 dosen tetap.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir dan diinginkan, misal 10%.

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,01)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1,20}$$

$$n = \frac{120}{2,20} = 55$$

Penelitian ini juga menggunakan kuota sampling. Menurut (Suliyanto, 2018) kuota sampling merupakan metode pengambilan sampel tidak acak yang mendasarkan kepada kuota yang ditetapkan peneliti.

Besarnya kuota ditentukan secara subjektif oleh peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut : kebutuhan informasi untuk penelitian, karakteristik dari kelompok dalam populasi dan kemampuan peneliti. Untuk menentukan ukuran sampel pada setiap program studi dosen tetap S1 IIB Darmajaya menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penentuan Ukuran Sampel secara Kuota Sampling

Strata	Anggota Populasi	Sampel
Akuntansi	20 Dosen Tetap	6 Dosen Tetap
Manajemen	41 Dosen Tetap	22 Dosen Tetap
Sistem Informasi	25 Dosen Tetap	11 Dosen Tetap
Teknik Informatika	21 Dosen Tetap	8 Dosen Tetap
Sistem Komputer	13 Dosen Tetap	8 Dosen Tetap
Jumlah	120 Dosen Tetap	55 Dosen Tetap

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:149), variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen atau variabel bebas yaitu *Self Efficacy* (X1) dan Budaya Organisasi (X2), Religiusitas (X3) sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah Kinerja Dosen (Y).

3.5.1 Variabel Bebas(Independen)

Menurut Anwar Sanusi (2017:50), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel bebas adalah *Self Efficacy* (X1) , Budaya Organisasi (X2) dan Religiusitas (X3).

3.5.2 Variabel Terikat/ Dependen

Menurut Anwar Sanusi (2017:50), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini juga disebut variabel *output*, kriteria, dan konsikuen. Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel Terikat adalah Kinerja Dosen (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Deviniisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti, dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<i>Self Efficacy</i> (X1)	<i>Self Efficacy</i> adalah dasar utama dari tindakan. Ningsih dan Hayati (2020)	Suatu keinginan dan tanggung jawab moral dosen IIB Darmajaya terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman akan kesuksesan 2. Pengalaman individu lain 3. Persuasi Verbal 4. Keadaan Fisiologis <p>Sumber : Sembiring (2018)</p>	Interval
Budaya Organisasi (X2)	Budaya organisasi adalah persepsi bersama yang	Suatu persepsi dan kebiasaan yang dipakai oleh anggota organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Perhatian ke hal yang rinci 	Interval

	dianut oleh anggota-anggota organisasi tersebut. Psikologi Industri dan Organisasi (2015)	IIB Darmajaya secara terus menerus yang membedakan anggota dengan organisasi lainnya.	atau detail 3. Orientasi hasil 4. Orientasi Orang 5. Orientasi tim 6. Keagresifan 7. Kemantapan atau stabilitas Sumber : Sagita, Susilo dan Cahyo W.S (2018)	
Religiusitas (X3)	Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Farid (2015)	Suatu kedalaman dosen IIB Darmajaya dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan dengan pengalaman nilai-nilai agama. Sumber: Pengaruh Religiusitas	1. Keyakinan 2. Pengatahuan Agama 3. Pengalaman 4. Praktek Agama 5. Pengamalan Sumber : Suroso dalam UNS (2018)	Interval
Kinerja Dosen (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing,	Merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh dosen tetap IIB Darmajaya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan,dengan memenuhi standar penilaian atau pekerjaan institusi IIB Darmajaya.	1. Pendidikan dan pengajaran 2. Penelitian dan pengembangan 3. Pengabdian kepada masyarakat Sumber : Kementrian Ristekdikti (2019)	Interval

	dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi. Fidowaty dan Kurniati (2015)			
--	---	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018:233), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Product Moment. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada $\alpha = 5$

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Suliyanto (2018:254), uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan computer program SPSS for windows. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{sb} hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.5
Interpretasi Uji Reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah

0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018:171), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Tujuan dari uji normalitas sampel adalah untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil dari populasi tersebut representatif atau tidak, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Data berdistribusi normal apabila $Sig > 0,05$.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (α) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (α) maka Ho diterima

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Suliyanto (2018:299), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen.

Kriteria pengujian:

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.8.3 Uji Linearitas

Menurut Suliyanto (2018:287), uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linearitas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya adalah *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (sig) $< 0,05(\alpha)$ maka H_0 ditolak.
 Jika probabilitas (sig) $> 0,05(\alpha)$ maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017:134), regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh Self Efficacy, Budaya Organisasi dan Religiusitas terhadap Kinerja Dosen Tetap dalam penelitian ini adalah : Regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Dosen

a = Konstanta

e = Standar error

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Self Efficacy*

X_2 = Budaya Organisasi

X_3 = Religiusitas

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel *dependent*. Nilai diperoleh dari prosentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan, yang nilainya berkisar antara 0-1 (0-100%) semakin mendekati satu maka koefisien memiliki pengaruh yang besar (Amalia, 2016).

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji t. Berikut penjelasan dari masing analisis data:

Menurut Sugiyono (2008:244), pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan

variabel variabel terikat. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi yaitu apakah *Self Efficacy*, Budaya Organisasi dan Religiusitas berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Kinerja Dosen.

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing - masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis :

1. Pengaruh *Self Efficacy*(X_1) terhadap Kinerja Dosen (Y)

Ho :*Self Efficacy*(X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Dosen (Y)

Ha :*Self Efficacy* (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Dosen (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Dosen (Y)

Ho : Budaya Organisasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Dosen(Y)

Ha : Budaya Organisasi(X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Dosen(Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima

3. Pengaruh Religiusitas (X_3) terhadap Kinerja Dosen (Y)

Ho : Religiusitas (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Dosen(Y)

Ha : Religiusitas (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Dosen(Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima